KONSEP TAWAKKAL PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG
UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh:

YENGSI OKTIA SARI
1415020239

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"Konsep Tawakkal Perspektif Jalaluddin Rumi"** disusun oleh **Yengsi Oktia Sari NIM. 1415020239** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 Februari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zaim Rais, MA	Eliana Siregar, M.Ag
NIP. 196207211991031001	NIP. 197 209072000032030

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

"Konsep Tawakkal Perspektif Jalaluddin Rumi" disusun oleh **Yengsi Oktia Sari,** NIM **1415020239**, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada tanggal 21 Februari 2018, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Padang, 21Februari 2018

Tim Penguji

Ketua

Dra. Ermagusti, M.Ag
NIP. 196112171992032002

Anggota

Penguji I

Dr. Alfadhli, MA
NIP. 197708312000031002

Penguji II

Elfi, M. Hum
NIP.197507102008011023

Pembimbing I

Dr. Zaim Rais, MA
NIP. 196207211991031001

Pembimbing II

Eliana Siregar, M.Ag
NIP. 197209072000032003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Widia Fithri, M.Hum
NIP. 197112162000032001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul; **"Konsep Tawakkal Perspektif Jalaluddin Rumi".** disusun oleh **Yengsi Oktia Sari 1415020239** Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, 2018.

Fokus masalah pelitian ini adalah Bagaimana konsep tawakkal menurut Jalaluddin Rumi, hubungan tawakkal dengan ikhtiar, relevansi tawakkal dengan dunia modern.

Tawakkal menjadi perbincangan yang hangat dan menarik untuk dibicarakan, karena kalau dilihat memang banyak perbedaan dalam memahami makna tawakkal, oleh karena itu menarik untuk dibahas. Tawakkal menurut Jalaluddin Rumi adalah menyerahkan segala perkara kepada Allah setelah berusaha dan bekerja keras dengan maksimal. Jalaluddin Rumi bukanlah orang yang pertama dalam mengemukakan makna tawakkal, banyak para sufi terkemuka yang memiliki konsep tawakkal tersendiri, akan tetapi tawakkal Rumi berbeda dari yang lainnya, ia menjelaskan tawakkal dengan kata-kata yang indah dan dengan syair-syair yang sangat puitis.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(Library Research)* yaitu dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemikiran Jalaluddin Rumi khusunya yang berhubungan dengan konsep tawakkal, melalui sumber primer maupun sekunder dengan menganalisis, mendeskripsikan dan menginterpretasi.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam berbagai syair-syair Jalaluddin Rumi terhadap konsep tawakkal dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengertian tawakkal menurut Jalaluddin Rumi adalah memasrahkan hasil ikhtiar kepada Allah. Tawakkal bukanlah penerimaan pasif, akan tetapi merupakan usaha aktif dari seseorang dengan menggunakan daya dan kemampuan yang telah dimiliki.

Hubungan tawakkal dengan ikhtiar menurut Jalaluddin Rumi sangat erat sekali, karena merupakan anjuran dalam al-Qur'an dan Sunnah. Seseorang telah diberi daya dan kemampuan oleh Allah, maka usaha manusia itu bukanlah melawan ketetapan dari Allah, akan tetapi ketetapan-Nya itu yang mengharuskan seseorang untuk berusaha, maka tawakkal dan ikhtiar sangat diperlukan dalam hidup. Tawakkal Jalaluddin Rumi, juga masih relevan untuk dibicarakan hari ini, karena konsep tawakkal yang diajukan adalah lebih bersifat dinamis, dengan bertawakkal bisa menjadikan seseorang sebagai manusia yang ridho dan sabar terhadap apa yang terjadi dalam hidup ini. Tidak semua yang diusahakan sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun telah berusaha dengan maksimal. Otoritas manusia adalah berusaha, sementara otoritas yang menentukan usaha tersebut berhasil atau tidaknya adalah Allah SWT. Untuk itu tawakkal merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap muslim.

UIN IMAM BONJOL PADANG

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

KATA PENGANTAR..... **iv**

DAFTAR ISI..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……1

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah……..9

C. Penjelasan Judul……....10

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian……..11

E. Metode Penelitian…….....12

F. Tinjauan Kepustakaan……14

G. Sistematika Penulisan……16

BAB II RIWAYAT HIDUP JALALUDIN RUMI

A. Biografi Ringkas Jalaluddin Rumi……18

B. Karya-karya Jalaluddin Rumi……25

C. Latar Belakang Pemikiran Jalaluddin Rumi…….30

UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB III MEMAHAMI TAWAKKAL

A. Pengertian Tawakkal……38

B. Tawakkal Menurut al-Qur'an Sunnah……..41

C. Tawakkal Menurut Para Sufi……49

BAB IV TAWAKKAL PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI

A. Tawakkal Menurut Jalaluddin Rumi……...56

B. Hubungan Tawakkal Dengan Ikhtiar……65

C. Relevansi Tawakkal Dengan Dunia Modern……....72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan …….78

B. Saran……80

DAFTAR KEPUSTAKAAN

UIN IMAM BONJOL
PADANG